



SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI DALAM UPAYA MEMBANGUN KEBIASAAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG BAIK PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Oleh

Anisa Rizkayati^{1*}, Mitrakasih La Ode Onde², Kamarudin³, La Ode Abdul Rakhman⁴, Fariz Mustaqim⁵, Chintia Berliana Rizky⁶, Tamara Althafunisa⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muhammadiyah Buton

e-mail: ^{1*}anisarizkayati@gmail.com

Article History:

Received: 18-11-2024

Revised: 01-12-2024

Accepted: 21-12-2024

Keywords:

Socialization; Saving;

Financial

Management.

Abstract: *In the era of globalization and rapid technological advancements, people are often confronted with various advertisements and product promotions that can influence consumptive behavior. High purchasing power sustained over a long period can lead to inflation. Inflation also affects domestic savings. Saving is one of the essential financial skills that should be taught to children from an early age. Establishing the habit of saving early on is a critical first step in children's financial education. By instilling these values, we not only prepare them to face financial challenges in the future but also help them become more responsible and prudent individuals in managing their finances. Educating children about the importance of saving helps them avoid debt in the future, develop the ability to plan and set goals, and understand the concepts of wise spending and investment. The importance of saving is also emphasized in various social and educational programs aimed at raising public awareness about the benefits of saving. For instance, socialization activities conducted in schools and communities to teach children about the importance of saving can help them develop this positive habit from an early age. The early saving socialization activities are carried out to support national programs aimed at creating a generation capable of effective financial management. Moreover, these activities are expected to foster an interest in saving and enhance children's financial management skills*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, seringkali dihadapkan pada berbagai iklan dan promosi produk yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Daya beli masyarakat yang tinggi dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan terjadinya inflasi. Inflasi juga berpengaruh terhadap tabungan domestik. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk membatasi jumlah uang yang beredar sekaligus mengurangi resiko inflasi dengan menawarkan bunga tinggi bagi masyarakat yang menabungkan uangnya di perbankan nasional. Tanpa pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan beresiko mengalami perilaku belanja yang dapat berdampak buruk pada keuangan masa depan.



Sejak kecil, anak perlu diajarkan tentang pengelolaan keuangan dengan baik, misalnya mulai dari mengenali dan memahami makna uang, manfaat kegiatan menabung, dan membiasakan diri untuk menabung sejak dini. Menabung merupakan salah satu keterampilan keuangan yang sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Dalam konteks pendidikan dasar, kebiasaan menabung dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membangun pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan di masa depan.

Pendidikan ekonomi nonformal dapat memberikan pengarahan kepada anak untuk menabung dan mengendalikan keuangan dengan baik (Rahayuningrum, 2021)

Menurut Laili & Maulana (Kurniasih et al., 2021) menabung merupakan kegiatan positif yang dapat dibiasakan sejak dini dengan menyisihkan sebagian pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu.

Menabung tidak hanya tentang mengumpulkan uang, tetapi juga tentang membangun pola pikir yang sehat terkait keuangan. Menurut Izzalqurny, menabung tidak hanya sekedar menyimpan uang, tetapi juga merupakan cara untuk mengelola keuangan secara bijak dan dapat memberikan manfaat yang signifikan jika dilakukan secara rutin dan disiplin (Izzalqurny et al., 2022).

Menabung mengajarkan anak-anak tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, menabung juga berperan penting dalam membentuk karakter anak, seperti melatih kesabaran dan tanggung jawab (Putri et al., 2022). Mereka belajar untuk menyisihkan sebagian dari uang yang mereka miliki, sehingga dapat mencapai tujuan keuangan tertentu. Dengan menabung, anak-anak mulai memahami nilai uang dan bagaimana cara mengelolanya. Mereka belajar bahwa uang tidak selalu tersedia secara instan dan bahwa perlu ada usaha untuk mendapatkannya. Kebiasaan menabung yang baik akan membantu anak-anak dalam menghadapi kebutuhan keuangan di masa depan, seperti biaya pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, atau bahkan investasi.

Dengan mendidik anak tentang pentingnya menabung, kita membantu mereka untuk menghindari utang di masa depan, mengembangkan kemampuan untuk merencanakan dan menetapkan tujuan, serta memahami konsep pengeluaran yang bijak dan investasi.

Orang tua dan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung kebiasaan menabung anak. Melalui pengajaran yang konsisten dan pemberian contoh yang baik, mereka dapat membantu anak-anak memahami pentingnya menabung. Sekolah juga dapat memasukkan pendidikan keuangan dalam kurikulum, sehingga anak-anak mendapatkan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mengelola uang dengan baik.

Selain itu, literasi keuangan yang baik di kalangan anak-anak dan remaja sangat penting untuk membangun kebiasaan menabung sejak dini. Dengan mengajarkan anak untuk menabung sejak dini, mereka akan terbiasa untuk menyisihkan sebagian dari uang mereka miliki. Kebiasaan ini dapat membantu mereka untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan di masa depan. Selain itu, menabung sejak dini juga membantu anak-anak untuk mempersiapkan kebutuhan di masa depan, baik untuk pendidikan, kesehatan, maupun kebutuhan lainnya. Dengan memiliki kebiasaan menabung, anak-anak akan lebih siap menghadapi berbagai situasi keuangan yang mungkin muncul (Nadia Fatikasari, 2022).

Program edukasi yang mengajarkan tentang uang, fungsi uang, dan pentingnya menabung dapat membantu anak-anak memahami nilai dari menabung (Puspita et al., 2022). Pentingnya menabung juga ditekankan dalam berbagai program sosial dan pendidikan yang



bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat menabung. Misalnya, kegiatan sosialisasi yang dilakukan di sekolah-sekolah dan komunitas untuk mendidik anak-anak tentang pentingnya menabung dapat membantu mereka membangun kebiasaan baik ini sejak usia dini (Gloria A. D. Rante et al., 2023). Dengan demikian, menabung bukan sekedar aktivitas finansial saja, tetapi juga merupakan bagian integral dari pendidikan dan pengembangan karakter individu.

Sosialisasi merupakan proses pembelajaran peran-peran dalam kehidupan yang mempengaruhi kepribadian seseorang (Khodijah, 2021). Kegiatan sosialisasi penting bagi anak, untuk mengetahui sesuatu yang baik atau buruk dalam kehidupan yang diajarkan oleh orang tua, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Menurut Narwoko dan Suryanto (Astrini & R Ali Pangestu, 2021) tujuan sosialisasi adalah untuk memberikan bekal keterampilan bersosialisasi dalam lingkungan yang luas, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri seseorang, meningkatkan kemampuan mengevaluasi diri sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki, serta menyerap nilai-nilai positif dalam kehidupan masyarakat.

Sosialisasi menabung sejak dini merupakan upaya penting dalam menumbuhkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik pada anak, terutama pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Menabung bukan sekedar menyimpan uang namun merupakan bagian dari pendidikan literasi keuangan yang harus diajarkan kepada anak sejak dini. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola keuangan dengan bijak dan mempersiapkan mereka untuk kebutuhan keuangan di masa depan.

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini dilakukan dengan tujuan mewujudkan program nasional dalam menciptakan generasi yang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Selain itu kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat menabung dan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik bagi anak-anak. Anak-anak dapat menjadikan kebiasaan ini menjadi suatu kewajiban yang akan menolong mereka nantinya, dan dengan sendirinya mulai belajar berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang, seperti yang diharapkan melalui gerakan ini. Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 Oktober 2024 di SD Negeri 3 Sangia Wambulu Desa Baruta Lestari Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah. Objek sosialisasi ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 3 Sangia Wambulu yang berjumlah 52 orang siswa. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu penyampaian materi dan pembuatan celengan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi beberapa tahap yaitu koordinasi, persiapan, sosialisasi, dan menghias celengan. Tahap pertama, koordinasi dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan wali kelas tentang rencana pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta menentukan waktu dan menyampaikan rencana kegiatan. Tahap kedua yaitu menyiapkan media yang akan digunakan untuk membuat celengan yaitu membuat stiker celengan, lakban dua sisi, dan gunting. Tahap ketiga yaitu kegiatan

sosialisasi yang dimulai dengan penyampaian materi tentang definisi, keuntungan, dan cara menabung dilanjutkan dengan pemutaran video terkait pentingnya menabung agar siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih jelas mengenai manfaat menabung dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, siswa dituntun untuk menghias celengan dan menentukan target menabung. Proses menghias celengan dimulai dengan menggunting kertas stiker yang sudah disediakan, selanjutnya kertas itu dipotong mengikuti pola sesuai dengan garis yang sudah ditentukan. Setelah itu, siswa dapat memberi nama, memberi gambar, atau warna tambahan sesuai dengan selera mereka. Pembuatan celengan ini bertujuan agar kegiatan sosialisasi lebih menarik melalui interaksi langsung antara tim sosialisasi dan siswa serta melatih kreativitas siswa. Langkah terakhir adalah menempelkan kertas stiker celengan target pada sisi celengan dengan menggunakan lem dua sisi agar lebih merekat sempurna. Setelah selesai menempelkan kertas stiker, beberapa siswa mulai menabung di celengan itu menggunakan sisa uang jajan mereka. Sosialisasi ini tidak hanya memberikan penjelasan tentang menabung, namun juga melibatkan praktek dalam menetapkan target tabungan serta melatih kreativitas dengan membuat celengan target sesuai ide siswa.

HASIL

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya menabung sejak dini kepada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 3 Sangia Wambulu berlangsung dengan baik dan berhasil meningkatkan minat siswa untuk menabung. Selain itu, sosialisasi ini juga memperluas pemahaman siswa tentang arti, manfaat, dan cara menabung serta membantu siswa membiasakan diri untuk menabung. Tahap awal kegiatan ini melibatkan koordinasi dengan kepala sekolah dan wali kelas yang dilaksanakan dengan baik. Selanjutnya, persiapan media untuk mendukung kelancaran kegiatan sosialisasi dilakukan sesuai rencana. Pada tahap akhir, sosialisasi dilaksanakan dengan penyampaian materi terkait menabung melalui metode caramah dan pemutaran video edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini. Seluruh peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan sosialisasi berlangsung.



Gambar 1 Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan mencakup arti, manfaat, serta cara menabung. Penjelasan ini dipaparkan menggunakan layar proyektor yang membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Seluruh siswa mendengarkan dengan penuh perhatian dan



antusiasme. Selain itu, ditampilkan juga video animasi tentang menabung untuk menarik perhatian siswa sekaligus memotivasi mereka agar mulai menabung. Seluruh siswa menyimak materi dan video tersebut dengan serius serta terjadi interaksi berupa tanya jawab antara pemateri dan peserta.

Pada proses mendekorasi celengan, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dengan memberikan nama, gambar, dan warna sesuai selera mereka pada celengannya masing-masing. Mereka juga saling memberikan pujian terhadap karya teman-temannya. Setelah celengan selesai didekorasi, siswa menempelkan stiker target menabung sesuai keinginan mereka untuk beberapa waktu kedepan untuk memotivasi mereka menabung. Beberapa siswa bahkan mulai memasukkan sisa uang saku mereka ke dalam celengan tersebut.



Gambar 2 Beberapa Siswa yang Mulai Menabung

Menurut hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Agustinisih dkk. (2022), menabung dapat melatih kebiasaan hidup hemat. Hal ini dapat diwujudkan melalui pendidikan literasi keuangan yang dapat diberikan kepada anak sejak usia dini terutama bagi siswa tingkat sekolah dasar mengenai pengelolaan keuangan sesuai kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak usia dini. Kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan pengaruh positif dalam mendorong minat anak untuk menabung. Menabung dapat melatih anak dalam menahan diri, sabar, disiplin, dan mampu memenuhi keinginannya secara mandiri sampai tumbuh dewasa (Budianto, 2020). Kegiatan sosialisasi ini mendorong siswa untuk mulai menabung demi mencapai tujuan mereka di masa depan serta mengurangi perilaku konsumtif siswa terhadap barang-barang yang kurang bermanfaat.

Manfaat dari anak belajar bertanggungjawab dalam keuangannya adalah anak dapat berpikir kritis dalam mengatur banyaknya uang sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga terhindar dari sikap konsumtif secara berlebihan (Korselinda et al., 2022). Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya membantu meningkatkan wawasan siswa tentang menabung, tetapi juga memupuk kreativitas siswa melalui aktivitas menghias celengan. Menghias



celengan sesuai dengan seleramasing-masing merupakan cara untuk mengembangkan kreativitas unik setiap anak. Sebagai penutup, seluruh siswa peserta sosialisasi diberikan hadiah berupa celengan yang telah mereka hias.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini berlangsung dengan baik. Kelancaran kegiatan ini didukung oleh fasilitas yang memadai serta antusiasme peserta sosialisasi selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Beberapa siswa sudah menunjukkan semangat menabung dengan menyisihkan uang saku mereka ke dalam celengan yang telah mereka buat, tetapi diperlukan dorongan berkelanjutan agar siswa dapat menjaga konsistensi menabung.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 3 Sangia Wambulu atas izin dan fasilitas yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Membangun Kebiasaan Pengelolaan Keuangan yang Baik Pada Anak Sekolah Dasar serta kepada siswa kelas IV, V, dan V SD Negeri 3 Sangia Wambulu yang antusias dan semangat mengikuti sosialisasi hingga akhir kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustini, C. D., H. A., S. E., H. A. F., & A. W. H. (2022). Hand Craft Celengan Unik Dari Botol Bekas Sebagai Bentuk Edukasi Financial Pada Anak Melalui Menabung Di Yayasan Al-Kamilah. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(2), 21–27.
- [2] Astrini, & R Ali Pangestu. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116–124. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.2933>
- [3] Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>
- [4] Gloria A. D. Rante, Jossep Titirloloby, Gloria Sitaniapessy, Laury M. Ch. Huwae, Angela Ruban, & Gratia D. Manuputty. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 95–103. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i2.145>
- [5] Izzalqurny, T. R., Hikami, A., Hamim, A. R., & Rizkiyah, U. (2022). Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(3), 625–633. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i3.3333>
- [6] Khodijah, I., Maulana, R., & K. R. (2021). Edukasi Tentang Pentingnya Memanage Keuangan Dan Menabung Sejak Dini Dengan Membuat Celengan Lucu. *Jurnal Edukasi*, 1(2).
- [7] Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2022). LITERASI KEUANGAN MELALUI GEMAR MENABUNG PADA ANAK SEJAK DINI DI SD NEGERI 15 KOTA BENGKULU KELURAHAN TANAH PATAH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3106>



-
- [8] Kurniasih, N., Ananda Abadi Putri, M., Elysa Lestari, K., & Olivia, V. (2021). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.59525/aij.v1i2.76>
- [9] Nadia Fatikasari. (2022). SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENABUNG SISWA KELAS 6 SD NEGERI SENDEN 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883–3890. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2341>
- [10] Puspita, W. D., Safrilia, A., Rahayu, D. A., & Novela, D. Y. S. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan untuk Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Gedangan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 424–435. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i2.3586>
- [11] Putri, N. D., Yusmaniarti, Y., & Jumri, R. (2022). PENYULUHAN MANFAAT MENABUNG BAGI ANAK DI TK IT AL-JUNDI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 178–181. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2883>
- [12] Rahayuningrum, V. S. S. (2021). *Peran Pendidikan Ekonomi Informal dalam Menciptakan Perilaku Menabung Pada Anak-Anak di Desa Bedoro Kabupaten Sragen*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN